

PENINGKATAN KUALITAS PENYUSUNAN RPPH MELALUI MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH OLEH PENGAWAS TK DI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Sri Utami¹⁾

¹⁾TK Sekabupaten Pasaman Barat

Email: sriutami@gmail.com

ABSTRACT

Based on the observations that have been researchers did teachers in kindergarten West Pasaman, it was found that the ability of teachers to prepare RPPH still low. The purpose of this study is to describe and obtain information about the preparation of RPPH In kindergarten Barat. Penelitian Pasaman of a school action research. The procedure in this research include planning, action, observation and reflection. The study consisted of two cycles of the four meetings. Subjects consisted of 40 kindergarten teachers West Pasaman which consists of 11 schools. Data were collected by using observation sheet. Data were analyzed using percentages. The results showed that the Monitoring and Evaluation Can Improve teacher preparation RPPH In kindergarten Pasaman of Barat. Hal is evidenced by the evaaluasi and monitoring may Improving the quality of teacher preparation RPPH In kindergarten West Pasaman from the first cycle to the second cycle. The average teacher's ability to improve manufacturing of RPPH in the first cycle was 50.97 with less category, the second cycle is 74.35 with the category Fairly and the third cycle is 83.35 Good.

Keywords: *Monitoring and Evaluation, Preparation RPPH*

ABSTRAK

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan guru di TK Kabupaten Pasaman Barat, ditemukan bahwa kemampuan guru dalam menyusun RPPH masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mendapatkan informasi tentang penyusunan RPPH Di TK Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah. Prosedur penelitian dalam penelitian ini meliputi perencanaan, tindakan, obeservasi dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan empat kali pertemuan. Subjek penelitian terdiri dari 40 orang guru TK Kabupaten Pasaman Barat yang terdiri dari 11 sekolah . Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar obeservasi. Data dianalisis dengan menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan Monitoring dan Evaluasi dapat Meningkatkan penyusunan RPPH guru Di TK Kabupaten Pasaman Barat. Hal ini dibuktikan dengan adanya evaaluasi dan monitoring dapat Meningkatkan kualitas penyusunan RPPH guru Di TK Kabupaten Pasaman Barat dari siklus I ke siklus II. Rata-rata kemampuan guru dalam meningkatkan pembuatan RPPH pada siklus I adalah 50.97 dengan kategori kurang, Pada siklus II adalah 74.35 dengan kategori Cukup dan pada siklus III adalah 83.35 Baik.

Kata Kunci: *Monitoring dan Evaluasi, Penyusunan RPPH*

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada dasarnya penguatan terhadap kurikulum sebelumnya dan pengembangan pada aspek struktur kurikulum, proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik, dan penilaian yang bersifat otentik. Kurikulum 2013 mengusung pada pengembangan kurikulum konstruktivisme yang lebih bersifat fleksibel dalam pelaksanaan tetapi lebih member ruang pada anak untuk mengembangkan potensi dan talentanya. Model pendekatan kurikulum tersebut berlaku dan ditetapkan di seluruh tingkat serta jenjang pendidikan sejak Pendidikan Anak Usia Dini hingga pendidikan menengah. Keajegan model pendekatan disemua jenjang ditujukan untuk membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang lebih konsisten sejak awal, sehingga diharapkan peserta didik mampu berkembang menjadi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing dalam lingkup yang lebih luas.

Sebagai jenjang paling dasar, Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini diharapkan menjadi fundamental penyiapan peserta didik menjadi lebih siap dalam memasuki jenjang pendidikan lebih tinggi. Untuk pencapaian tujuan tersebut maka perlu diberikan pedoman, pelatihan, dan acuan-acuan yang dapat dijadikan sebagai rujukan para pendidik menerapkan kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini di satuan pendidikannya. Penyempurnaan kurikulum perlu terus menerus dilakukan seiring dengan

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penyempurnaan kurikulum akan berhasil, bila terjadi perubahan paradigma pendidik terhadap anak dan pembelajaran. Pendidik harus mempunyai paradigma bahwa anak adalah individu yang berpotensi untuk berkembang, memiliki rasa ingin tahu dan individu yang aktif. Pembelajaran harus dimulai dari diri anak, oleh anak dan untuk anak. Pendidik berperan sebagai fasilitator dan motivator.

Kurikulum memiliki struktur dan muatan yang memberi peluang pada anak untuk memperoleh sejumlah pengalaman belajar. Keberhasilan suatu kurikulum merupakan proses panjang, mulai dari kristalisasi berbagai gagasan dan konsep ideal tentang pendidikan, perumusan desain kurikulum, persiapan pendidik dan tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana, tata kelola pelaksanaan kurikulum --termasuk pembelajaran-- dan penilaian pembelajaran dan kurikulum (Anita Lie: 2012). Berdasarkan hal tersebut, perlu disusun petunjuk teknis untuk memberikan informasi tentang kurikulum Tahun 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (200,7) pada struktur kurikulum pada jenjang Sekolah Dasar (TK) tertulis pendekatan . RPPH yang dibuat guru untuk satu hari dari beberapa mata pelajaran sesuai jadwal diintegrasikan dalam satu tema, tidak terkotak-kotak.

Permendiknas nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses pada pelaksanaan pembelajaran dikatakan bahwa Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPPH maka RPPH yang dibuat guru harus disesuaikan

dengan standar proses. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Penelitian lain yang dilakukan Harvard University di tahun 2011 menyatakan bahwa tidak saja kecerdasan yang dibentuk melalui wiring sel otak di usia dini, tetapi pembentukan sikap kepemimpinan juga berkembang pesat pembentukannya di usia 4 – 6 tahun. Kemampuan kepemimpinan dimaksud ditandai dengan kemampuan melaksanakan beberapa tugas dalam waktu yang bersamaan. Tentunya pembentukan sikap kepemimpinan yang dipaparkan tersebut hanya dapat dicapai apabila anak diberi kesempatan untuk dapat melakukan kegiatannya sendiri dengan berdasar pada gagasan sendiri dan terbebas dari paksaan dan kecemasan dalam melaksanakan kehidupannya sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan dari beberapa sekolah binaan yang ada di Kabupaten Pasaman Barat ada 217 TK , dari 217 TK ada 11 TK yang dijadikan sampel atau tujuan penelitian dikarenakan kualitas nilai dalam pembuatan RPPH rendah, dimana TK ini yang merupakan sekolah binaan.

Dari masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatan Kualitas RPPH Melalui Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Sekolah Oleh Pengawas Di TK Di Kabupaten Pasaman Barat”.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam hal ini penulis memaparkan bahawa penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research),

karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas.

Penelitian ini bertempat TK Di Kabupaten Pasaman Barat. Subyek penelitian adalah 40 yang terdiri dari 11 sekolah guru di Kabupaten Pasaman Barat yang merupakan sekolah binaan dan adalah guru yang mendapatkan nilai RPPH yang rendah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian dilakukan pada terhadap Guru di TK Di Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga siklus dengan 4 kali pertemuan dengan menerapkan metode yang telah direncanakan. Rangkaian kegiatan tersebut menurut Kemmis (1992:21) adalah: “1) Merumuskan masalah dan merencanakan tindakan, 2) Melaksanakan tindakan, 3) Pengamatan/ monitoring, 4) Refleksi hasil pengamatan, sebagai perubahan/revisi perencanaan untuk pengembangan selanjutnya”.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi atau penilaian terhadap program meningkatkan penyusunan RPPH yang dibuat oleh guru. Data kualitatif berupa observasi dari setiap tindakan yang telah dilakukan.

Sumber data diperoleh dari subjek yang diteliti yaitu dari hasil pengamatan dan dari sekolah TK Di Kabupaten Pasaman Barat.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistic sederhana.

Menurut Sudjana (2002) Untuk menilai ulangan atau tes formatif. Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : \bar{X} = Nilai rata-rata
 $\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa
 $\sum N$ = Jumlah siswa

HASIL PENELITIAN

Siklus I

Setelah dilakukan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program sekolah terhadap guru dalam menyusun program meningkatkan penyusunan RPPH siswa, maka didapat hasil sebagai berikut:

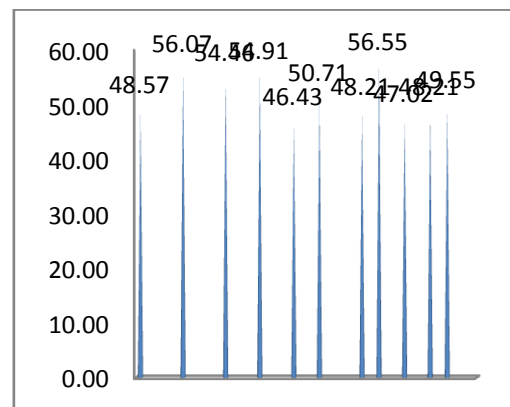
Tabel 1 Daftar Nilai Kualitas penyusunan RPPH Pada Siklus I

No	Nama Sekolah	Penyusunan RPPH	Persentase
1	TK Harapan Ibu Kec.Pasaman	Penyusunan RPPH 1	48.57
2	TK Arsyadiyah Kec. Lembah Melintang	Penyusunan RPPH 2	56.07
3	TK Mutiara Bunda Kec.Sungai Aur	Penyusunan RPPH 3	54.46
4	TK ABA Kec. Kinali	Penyusunan RPPH 4	54.91
5	TK Abrar Kec. Ranah Batahan	Penyusunan RPPH 5	46.43
6	TK ABA Kajai Kec. Talamau	Penyusunan RPPH 6	50.71
7	TK Mahakarya Kec. Luhak Nan Duo	Penyusunan RPPH 7	48.21

8	TK Muhajirin Kec.Sasak Ranah Pasisie	Al Penyusunan RPPH 8	56.55
9	TK Paraman Kec. Gunung Tuleh	ABA Penyusunan RPPH 9	47.02
10	TK Amanah Parit Kec.Koto Balingka	Penyusunan RPPH 10	48.21
11	TK Hidayah Kec.Sungai Beremas	Penyusunan RPPH 11	49.55

Sumber : Lembar observasi meningkatkan efektifitas belajar mengajar

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 1 Kualitas Penyusunan RPPH

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kegiatan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program sekolah dalam meningkatkan penyusunan RPPH dan hasil analisis dari lembaran nilai observasi, maka ditemukan bahwa secara keseluruhan rata-rata guru masih belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai yang diperoleh oleh guru masih berada dibawah nilai 80. Pada siklus satu ini rata-rata kemampuan guru dalam Membuat RPPH masih berada pada kategori kurang dengan nilai 50,97 Hal ini

berarti, tindakan yang diberikan masih belum berhasil. Untuk itu, kegiatan ini dilanjutkan pada siklus II.

Siklus kedua

Pada tahap ini peneliti juga mengidentifikasi masalah-masalah lanjutan yang timbul dari pelaksanaan tindakan di siklus 1.

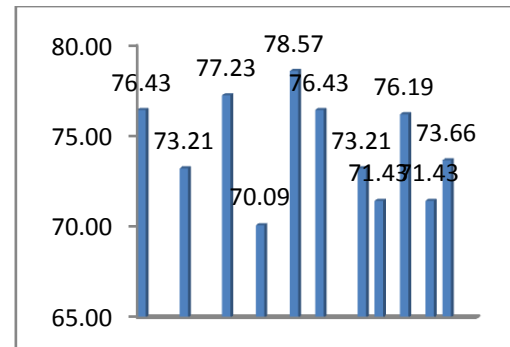
Setelah dilakukan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program sekolah terhadap guru dalam menyusun program Membuat RPPH siswa, maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 6 Daftar Nilai Kualitas penyusunan RPPH Pada Siklus 2

No	Nama Sekolah	Penyusunan RPPH	Persen tase
1	TK Harapan Ibu Kec.Pasaman	Penyusunan RPPH 1	76,43
2	TK Arsyadiyah Kec. Lembah Melintang	Penyusunan RPPH 2	73.21
3	TK Mutiara Bunda Kec.Sungai Aur	Penyusunan RPPH 3	77,23
4	TK ABA Kec. Kinali	Penyusunan RPPH 4	70.09
5	TK Abrar Kec. Ranah Batahan	Penyusunan RPPH 5	78,57
6	TK ABA Kajai Kec. Talamau	Penyusunan RPPH 6	76,43
7	TK Mahakarya Kec. Luhak Nan Duo	Penyusunan RPPH 7	73.43
8	TK Al Muhajirin Kec.Sasak Ranah Pasisie	Penyusunan RPPH 8	71.43
9	TK ABA Paraman Kec. Gunung Tuleh	Penyusunan RPPH 9	76.19
10	TK Amanah Parit Kec.Koto Balingka	Penyusunan RPPH 10	71.43
11	TK Hidayah Kec.Sungai Beremas	Penyusunan RPPH 11	73.66

Sumber: Lembar obervasi dalam Membuat RPPH

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kegiatan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program sekolah dalam menyusun program Membuat RPPH dan hasil analisis dari lembaran nilai observasi, maka ditemukan bahwa secara keseluruhan guru sudah mulai mencapai target tapi belum mencapai rata-rata di atas nilai 80. Pada siklus dua ini rata-rata kemampuan Guru dalam menyusun program meningkatkan efektifitas belajar mengajar berada pada kategori Cukup dengan nilai 74.35. Untuk itu perlu di adakan siklus berikutnya.

Siklus ketiga

Setelah dilakukan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program sekolah terhadap guru dalam menyusun program Membuat RPPH siswa, maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 7 Daftar Nilai Kualitas penyusunan RPPH Pada Siklus 3

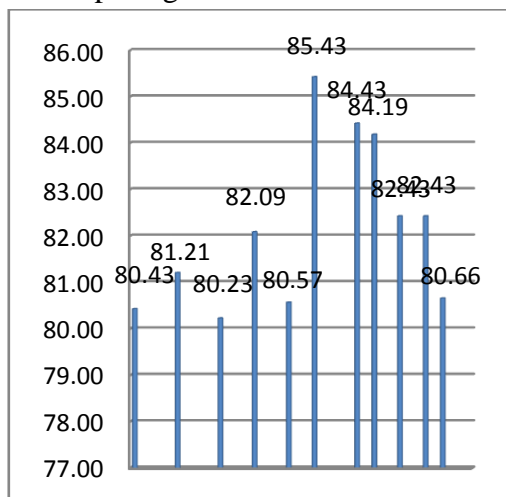
No	Nama Sekolah	Penyusunan RPPH	Persen tase
1	TK Harapan Ibu Kec.Pasaman	Penyusunan RPPH 1	80,43
2	TK Arsyadiyah Kec. Lembah Melintang	Penyusunan RPPH 2	81.21
3	TK Mutiara Bunda Kec.Sungai Aur	Penyusunan RPPH 3	80,23
4	TK ABA Kec.	Penyusunan RPPH 4	82.09

	Kinali	n RPPH 4	
5	TK Abrar Kec. Ranah Batahan	Penyusuna n RPPH 5	80,57
6	TK ABA Kajai Kec. Talamau	Penyusuna n RPPH 6	85,43
7	TK Mahakarya Kec. Luhak Nan Duo	Penyusuna n RPPH 7	84.43
8	TK Al Muhajirin Kec.Sasak Ranah Pasisie	Penyusuna n RPPH 8	84.19
9	TK ABA Paraman Kec. Gunung Tuleh	Penyusuna n RPPH 9	82.43
10	TK Amanah Parit Kec.Koto Balingka	Penyusuna n RPPH 10	82.43
11	K Hidayah Kec.Sungai Beremas	Penyusuna n RPPH 11	80.66

Sumber: Lembar obervasi dalam Membuat RPPH

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kualitas program Membuat RPPH yang dibuat oleh guru 83.35 yang sudah berada pada kategori Baik.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 4 Kualitas program Membuat RPPH Siklus III

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kegiatan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program

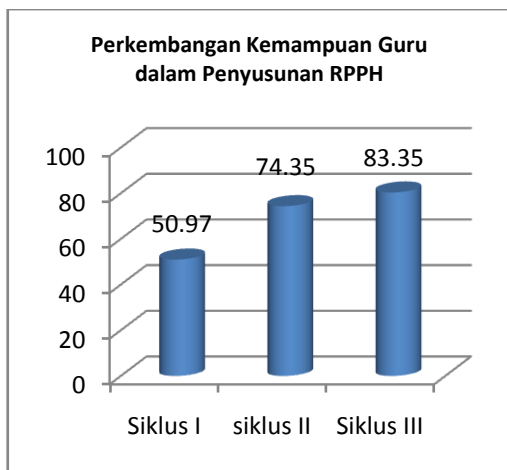
sekolah dalam menyusun program Membuat RPPH dan hasil analisis dari lembaran nilai observasi, maka ditemukan bahwa secara keseluruhan rata-rata Guru sudah dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai yang diperoleh oleh Guru sudah berada diatas nilai 80. Pada siklus ketiga ini rata-rata kemampuan Guru dalam menyusun program meningkatkan efektifitas belajar mengajar berada pada kategori Baik dengan nilai 83.35. oleh karena itu tidak di lanjutkan lagi pada siklus selanjutnya.

Untuk lebih jelasnya dapat tentang peningkatan kemampuan Guru dalam menyusun program meningkatkan penyusunan RPPH dapat dilihat pada tabel berikut ini dibawah ini :

Tabel 8 Kemampuan guru Dalam meningkatkan penyusunan RPPH pada Siklus I ke Siklus II

No	Siklus	Rata-rata
1	SIKLUS I	50.97
2	SIKLUS II	74.35
3	SIKLUS III	83.35

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya kemampuan guru dalam meningkatkan penyusunan RPPH di TK Di Kabupaten Pasaman Barat . Untuk lebih mudah dalam memahami peningkatan kemampuan guru dalam meningkatkan penyusunan RPPH , dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2 Perkembangan Kemampuan guru Dalam meningkatkan penyusunan RPPH (Perbandingan Siklus I dan Siklus II)

PEMBAHASAN

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan Guru yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Karena Guru merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur proses belajar mengajar dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Sebagai salah satu wujud dari profesionalisme Guru, maka Guru harus memiliki Program Penyusunan RPPH dan menjalankan program tersebut. Menyusun sebuah program meningkatkan penyusunan RPPH salah satu tugas yang wajib dilaksanakan oleh guru sebagai seorang supervisor. Dalam meningkatkan penyusunan RPPH ini dituntut kompetensi dan kemampuan Guru sehingga program yang dibuat oleh Guru dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan guru dan kemajuan sekolah.

Berdasarkan penelitian di atas maka diperoleh hasil bahwa melalui kegiatan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program sekolah dapat meningkatkan kemampuan Guru dalam menyusun Program Penyusunan RPPH . Dengan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program sekolah ini, Guru lebih mendapatkan pembimbingan secara langsung dalam menyusun program Monitoring dan Evaluasi pendidikan dan menerima penyajian materi untuk menambah wawasan mereka. selain itu, melalui Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program sekolah ini Guru dapat berbagi dengan Guru lainnya dalam hal kesulitan yang mereka hadapi dalam menyusun Program Penyusunan RPPH .

Hal ini sejalan dengan tujuan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program sekolah . Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program sekolah menurut (Muslim, 2010: 95), pada dasarnya adalah untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman para Guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pemimpin pendidikan terutama sekali dalam masalah manajemen sekolah dan manajemen proses belajar mengajar yang dilakukan guru disekolah masing-masing. Tujuan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program sekolah adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui masalah dan kesulitan sekolah yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
2. Mengatasi kesulitan Guru dan bekerjasama dengan orang tua murid.
3. Mengembangkan kemampuan profesional Guru

Berdasarkan data awal kemampuan Guru dalam menyusun Program Penyusunan RPPH rata-rata kemampuan Guru masih sangat rendah bahkan terdapat Guru yang tidak membuat Program Penyusunan RPPH. Namun setelah dilakukan penelitian tindakan ini, seluruh Guru telah membuat Program Penyusunan RPPH. Selain itu, kemampuan Guru dalam menyusun Program Penyusunan RPPH terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Rata-rata kemampuan Guru dalam menyusun Program Penyusunan RPPH pada siklus I adalah 50.97 dengan kategori kurang dan pada siklus II adalah 74.35 dengan kategori Cukup selanjutnya pada siklus III adalah 83.35 dengan kategori Baik.

Berdasarkan analisis terhadap data penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Guru sudah memiliki kemampuan yang baik dalam menyusun Program Penyusunan RPPH. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan kemampuan Guru dari kategori Baik pada siklus I menjadi kategori baik pada siklus II dalam hal menyusun Program Penyusunan RPPH. Artinya, Guru telah memiliki pemahaman dan kemampuan yang baik dalam menyusun Program Penyusunan RPPH.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program sekolah dalam meningkatkan kemampuan Guru dalam menyusun Program Penyusunan RPPH di TK Di Kabupaten Pasaman Barat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat

disimpulkan bahwa Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program sekolah dalam meningkatkan kemampuan Guru dalam menyusun program meningkatkan penyusunan RPPH di TK Di Kabupaten Pasaman Barat .

Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan Guru dalam menyusun program meningkatkan penyusunan RPPH dari siklus I ke siklus II dan ke III. Rata-rata kemampuan Guru dalam menyusun program meningkatkan penyusunan RPPH pada siklus I adalah 50.97 dengan kategori kurang , siklus II adalah 74.35 dengan kategori Cukup dan pada siklus III adalah 83.35 dengan kategori Baik.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru, Guru diharapkan untuk selalu meningkatkan keprofesionalannya dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin pendidikan.
2. Untuk pengawas diharapkan dapat memberikan masukan yang lebih jelas dan terarah dalam pembinaan terhadap Guru.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. (2006a). Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas
- _____. (2006b). Lampiran Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas

Kemmis, S dan R. Mc Taggart.
(1988). The Action Research
Planner. Victoria: Deakin
University.

Anita Lie., 2012, Tips Menguasai
Keadaan Kelas, Artikel
Pendidikan:Tik Learning.
Muslim (2010), Teknik Sampling,
Gramedia, Jakarta

